



Statistik Daerah
Kecamatan Kedungpring 2016



<http://Jlamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGPRING
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGPRING 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1609
Katalog : 1101002.3524080

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Kedungpring
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Pertigaan Pasar Kedungpring

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Kedungpring ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Kedungpring. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Kedungpring, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Kedungpring

Joko Santoso





Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis

Kecamatan Kedungpring merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 26,74 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07°08' dan 07°12' Lintang Selatan, serta 112°10' dan 112°13' Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Kedungpring, adalah berupa daratan seluas 84,54 km².

Batas wilayah Kecamatan Kedungpring bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Babat, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngimbang, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sugio, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Modo.

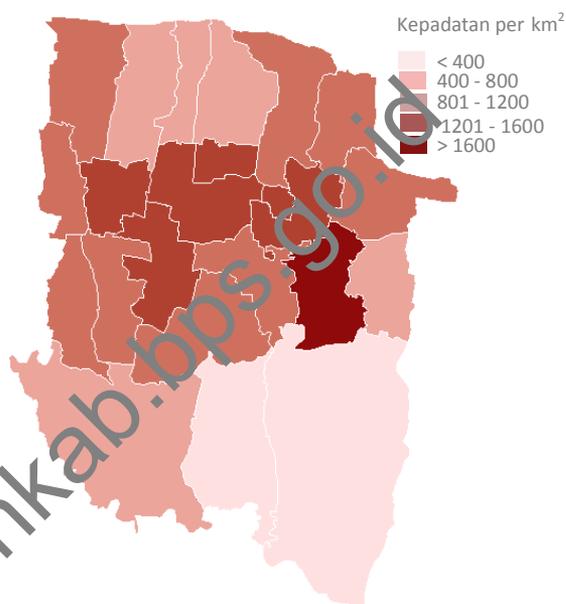
Kantor Kecamatan Kedungpring berada di wilayah Desa Kedungpring dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Kedungpring 0,30 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Maindu yaitu berjarak 7,00 km.

780 jiwa/Km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Kedungpring selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada bulan juli, agustus, dan September tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan Oktober yaitu 1 hari dengan curah hujan 2 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan Desember yaitu 20 hari dengan curah hujan 368 mm.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	65 962
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	780
Luas Wilayah (Km ²)	84,54
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	18 – 40 m
Posisi Bujur (BT)	112° 10' - 112° 13'
Posisi Lintang (LS)	07° 08' - 07° 12'
Rata-Rata hari hujan	7
Rata-Rata Curah hujan (mm)	145
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	54
Hutan	17
Permukiman, pekarangan	11
Lain-Lain	17

Sumber: Kec. Kedungpring Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Kedungpring terdiri dari 23 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan kepala desa adalah SLTA, untuk jabatan sekdes ada 5 wilayah yang kosong yaitu Desa Mlati, Desa Tenggerejo, Desa Warungering, Desa Mojodadi, dan Desa Tlanak, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA.

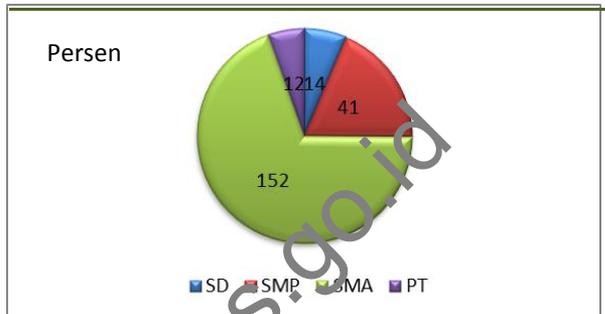
Kecamatan Kedungpring terdiri dari 74 dusun, 114 RW dan 393 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Banjarejo dan Desa Sukomalo dengan 6 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Sidobangun dan Desa Maindu, yang terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Sidobangun 1 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Dradahblumbang dengan 13 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Sidobangun sebanyak 3 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Dradahblumbang dengan 40 RT.

69%
Pendidikan Perangkat Desa
SMA

Perangkat desa didominasi oleh lulusan SMA yaitu mencapai 69 persen dan lulusan SMP ke bawah yaitu mencapai 25 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 5 persen dari total perangkat desa sebanyak 219 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Dradahblumbang	5	13	40
Mlati	2	2	8
Tenggerejo	4	4	16
Nglebur	2	3	11
Majenang	4	7	21
Mekanderejo	3	6	23
Kedungpring	3	6	20
Kandangrejo	3	6	20
Warungering	3	5	15
Kalen	2	4	21
Mojodadi	4	4	14
Jatidrojok	3	3	12
Tlanak	3	6	26
Sidobangun	1	1	3
Blawirejo	2	4	16
Sidomlangean	4	6	18
Maindu	1	4	16
Banjarejo	6	7	15
Karancangkring	2	2	7
Sukomalo	6	6	19
Sumengko	3	2	7
Kradenanrejo	3	5	19
Gunungrejo	5	8	26
Kec. Kedungpring	74	114	393

Sumber: Kantor Camat Kedungpring

Penduduk

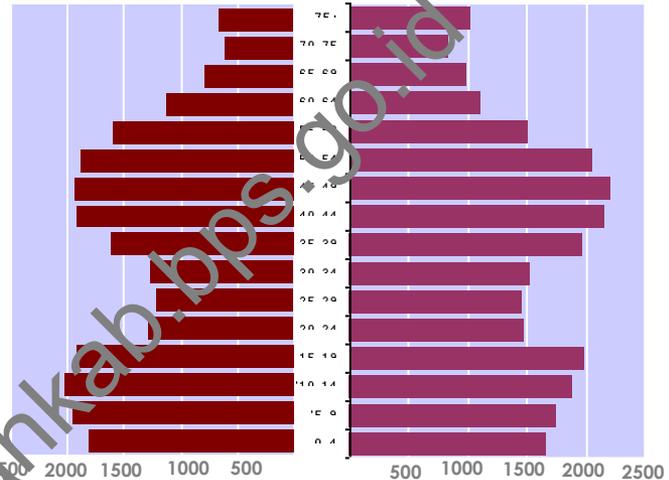
Penduduk Kecamatan Kedungpring berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 65.962 jiwa yang terdiri atas 32.575 jiwa penduduk laki-laki dan 33.387 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sidobangun sejumlah 494 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Dradahblumbang sejumlah 5.935 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Kedungpring mengalami penurunan sebesar -0,54 persen. Desa dengan penurunan jumlah penduduk tertinggi adalah Desa Tenggereso yaitu turun sekitar -20 persen Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,57 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015

Laki-Laki

Perempuan



48,2 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 23 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Majenang sebesar 1.731 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah terletak di Desa Miti sebesar 147 jiwa/km².

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	53 365	50 313	49 120
Laki-Laki	26 051	24 138	23 544
Perempuan	27 314	26 175	25 576
Rasio Jenis Kelamin	95,38	92,22	92,06
0-14 Th (%)	26,39	22,62	22,59
15-64 Th (%)	65,94	67,54	67,48
65 + (%)	7,66	9,85	9,93
Beban Ketergantungan	51,64	48,07	48,19
Kepadatan	632,06	595,91	581,78
Rumah Tangga	13 803	14 397	16 812
Rata-Rata ART	4	3	4

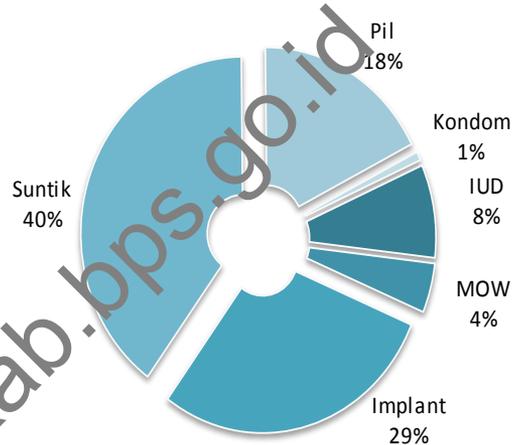
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penangguhulan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



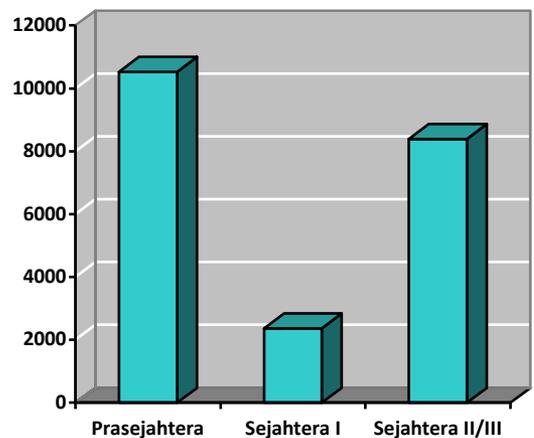
Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



40 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Kedungpring sebesar 12.252 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Sidobangun 127 dan yang terbesar di Desa Dradahnumpang 1.059 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Kedungpring sebesar 77,00 persen dari jumlah PUS yaitu 9.435 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Banjarejo sebesar 79,06 persen yang terkecil Desa Kalen sebesar 75,00 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 3.759 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainnya (kondom, Tradisional) sebanyak 77.

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Kedungpring

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Kedungpring tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 29 sekolah, MIN 1 sekolah, SMPN 2 sekolah, SMAN 1 sekolah. Mekanderejo merupakan lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu 4 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 38 sekolah, RA 12 sekolah, SD 3 sekolah, MI 14 sekolah, SMP 9 sekolah, MTS 3 sekolah, SMA 3 sekolah, SMK 3 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri tidak terjadi perubahan, sedang sarana pendidikan swasta mengalami peningkatan yaitu SD negeri tahun 2015 ada 29 sekolah jadi ada penambahan 1 sekolah, SMP swasta tahun 2015 ada 9 sekolah jadi ada penambahan 1 sekolah.

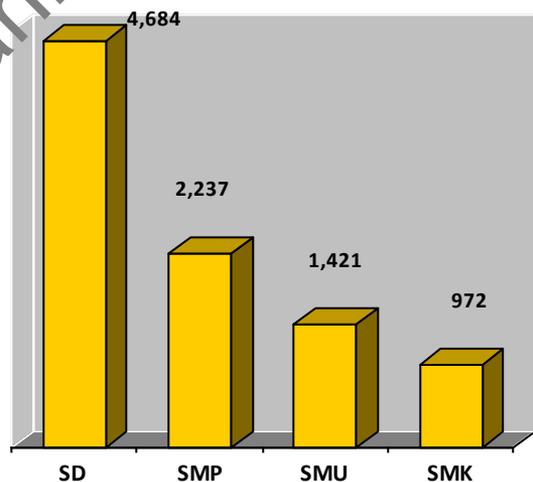


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	60	6 931	782
SD sederajat	47	4 684	494
SMP sederajat	13	2 237	288
Menengah	17	2 393	264
SM Umum	4	1 421	136
SM Kejuruan	3	972	128

Sumber : Kedungpring Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Kedungpring Dalam Angka 2016

1 : 9
Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Kedungpring pada Tahun 2015 ada 4 Balai pengobatan, 2 puskesmas, 6 puskesmas pembantu, dan 4 Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 5 Dokter dengan prosentase sebesar 7 persen, 32 Bidan dengan prosentase sebesar 45 persen, 29 Perawat dengan prosentase sebesar 41 persen, 5 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 7 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



1 : 929

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Kelurahan Dradahblumbang yaitu dengan 1 orang dokter, 2 bidan, 3 Perawat, dan 1 Dukun Bayi. Terbanyak kedua berada di Desa Kalen yaitu dengan 1 orang dokter, 2 orang bidan dan 2 orang Perawat, 1 orang Dukun Bayi, dan Desa Tlanak yaitu dengan 1 orang Dokter, 2 orang Bidan, 3 orang Perawat. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Mlati, Desa Sidobangun, Desa Karangcangkring dan Desa Gunungrejo masing-masing dengan 1 orang bidan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Balai Pengobatan	-	4
Puskesmas	-	2
Puskesmas Pembantu	-	6
Praktek Dokter	4	5
Praktek Bidan	31	32
Posyandu	109	109
Poskesdes	23	23

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
Dradahblumbang	1	2	3	1
Mlati	-	1	-	-
Tenggerejo	-	1	1	-
Nglebur	-	1	1	-
Majenang	-	2	1	-
Mekanderejo	-	2	2	-
Kedungpring	-	2	3	-
Kandangrejo	2	2	1	-
Warungering	-	2	2	1
Kalen	1	2	2	1
Mojodadi	-	1	1	-
Jatidrojok	-	1	-	-
Tlanak	1	2	3	-
Sidobangun	-	1	-	-
Blawirejo	-	1	2	-
Sidomlangean	-	2	2	-
Maindu	-	1	1	-
Banjarejo	-	1	1	-
Karangcangkring	-	1	-	-
Sukomalo	-	1	-	1
Sumengko	-	1	2	-
Kradenanrejo	-	1	1	1
Gunungrejo	-	1	-	-
Kec. Kedungpring	5	32	29	5

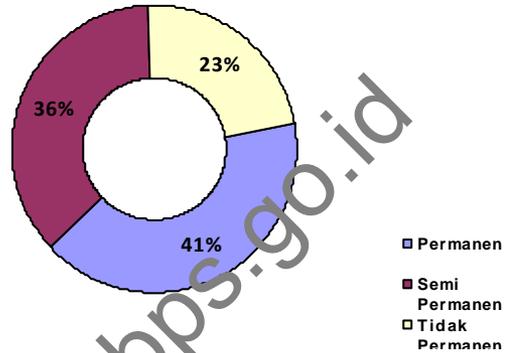
Sumber: Kantor Camat Kedungpring

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Kedungpring juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 23 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 36 persen dan kualitas permanen sebesar 41 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Dradahblumbang 12,7 persen, Desa Maindu 11,9 persen dan Desa Majenang 8,7 persen. Sedangkan Desa Sidobangun dan Desa Jatidrojok merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 0,2 persen dan 0,5 persen. Untuk Desa Mekanderejo tidak terdapat rumah dengan kualitas tidak permanen.



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



<http://lamongankab.bps.go.id>

Pertanian



Luas lahan pertanian di Kecamatan Kedungpring sebesar 4.605,25 Ha (54,47%) dari luas Wilayah Kecamatan Kedungpring yaitu 8.454,26 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis pengairan, lahan pertanian irigasi teknis merupakan lahan terluas di Kecamatan Kedungpring yaitu seluas 3.299,54 Ha (72 %) dari total lahan pertanian, lahan pertanian tadah hujan seluas 1.134,33 Ha (25%), lahan pertanian irigasi setengah teknis seluas 26,85 Ha (1 %) lahan irigasi sederhana seluas 144,53 Ha (3 %).



61,8 Ton

peringkat ketiga kecamatan dengan produksi tertinggi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi di Kecamatan Kedungpring meningkat. Pada Tahun 2005 produksi padi 48 ribu ton menjadi 62 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 22 persen. Kecamatan Kedungpring masuk dalam 10 kecamatan dengan produksi padi terbesar pada Tahun 2015 ini yaitu pada urutan ketiga dengan produksi 62 ribu ton. Urutan pertama ditempati Kecamatan Sugio dengan produksi 82 ribu ton dan diikuti Kecamatan Modo dengan produksi 62 ribu ton.

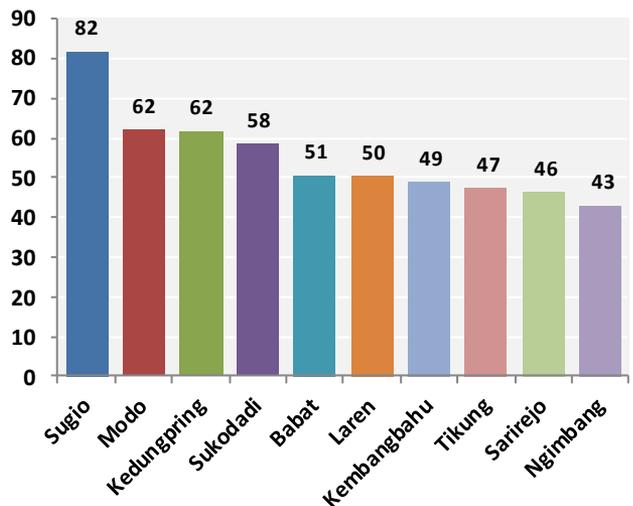
Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	477 371	47 768	63 902	61 787
Jagung	110 744	10 842	18 470	15 253
Kedelai	2 775	3 331	1 727	2 895
Kacang Hijau	8 992	3 378	516	440
Kacang Tanah	-	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-	156
Ubi Jalar	-	-	150	308

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

10 Kecamatan Produsen Padi Terbesar , 2015

Ribu Ton



Peternakan



Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Kedungpring Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 24 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 3.866 ekor meningkat menjadi 5.105 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 42 persen dan 34 persen.

Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	1 441	1 944	3 866	5 105
Kerbau	3	3	1	-
Kambing	-	1 268	972	1 677
Domba	1 455	1 735	1 522	2 320
Ayam Buras	14 225	30 443	77 475	175 847
Ayam Ras	-	87 500	2 343 808	4 349 435
Itik	2000	784	9 257	15 774

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

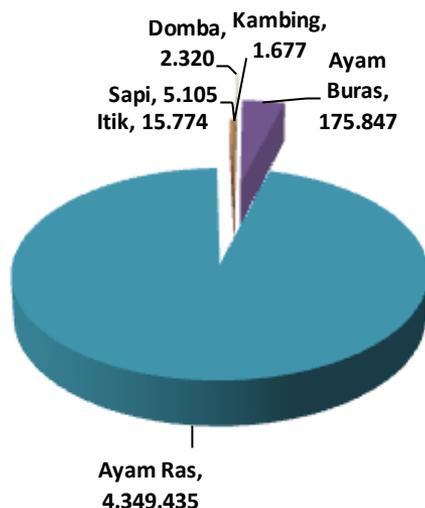


Populasi
5 105
Ekor

Desa Dradahblumbang memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 1.319 ekor yang terdiri dari sapi 826 ekor, kambing 307 ekor, domba 186 ekor. Sedang Desa Sidobangun memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 58 ekor yang terdiri dari sapi 16 ekor, kambing 15 ekor, domba 27 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 4.349.435 ekor ayam ras, 175.847 Ayam Buras, dan 15.774 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras sebanyak 2.343.808 ekor dan ayam buras sebanyak 77.475 ekor.

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



Industri Pengolahan

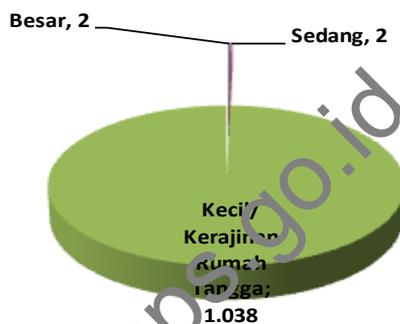
Jumlah industri di Kecamatan Kedungpring tahun 2015 sebesar 1.042 industri tahun 2014 sebesar 1.040 industri sehingga ada kenaikan 2 industri atau 0,19 persen. Jumlah industri kecil/rumah tangga dan jumlah industri sedang pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Jumlah industri besar pada tahun 2015 sebanyak 2 industri, mengalami peningkatan 100 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014. Desa Banjarejo memiliki jumlah industri terbesar yaitu 231 industri atau sebesar 22,17 persen dari total industri Kecamatan Kedungpring.

Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 594 industri. Industri kayu sebanyak 39 industri. Industri open tembakau sebanyak 108 industri, huller sebanyak 89 buah, serta industri lainnya sebanyak 195 industri.

57 %
IK/KRT produksi anyaman



Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Kelurahan	Kayu	Anyam	Open Tembakau	Huller	Lainnya
Dradah Bumbang	5	-	5	8	2
Mlaji	2	-	-	2	-
Tenggerejo	-	2	-	4	-
Nglebur	4	1	2	2	4
Majenang	-	-	-	1	7
Mekanderejo	4	1	-	1	2
Kedungpring	5	-	-	2	59
Kandangrejo	3	-	-	4	12
Warungering	3	-	1	5	18
Kalen	-	-	1	6	10
Mojodadi	-	-	2	3	-
Jatidrojok	-	1	-	4	4
Tlanak	3	3	2	6	4
Sidobangun	-	-	-	-	5
Blawirejo	4	-	3	4	55
Sidomlangean	3	42	9	5	7
Maindu	2	-	9	4	1
Banjarejo	-	213	8	9	1
Karangcangkring	-	-	-	2	-
Sukomalo	1	154	17	1	1
Sumengko	-	63	21	5	1
Kradenanrejo	-	48	19	5	-
Gunungrejo	-	66	9	6	2
Kec. Kedungpring	39	594	108	89	195

Sumber: Kantor Camat Kedungpring

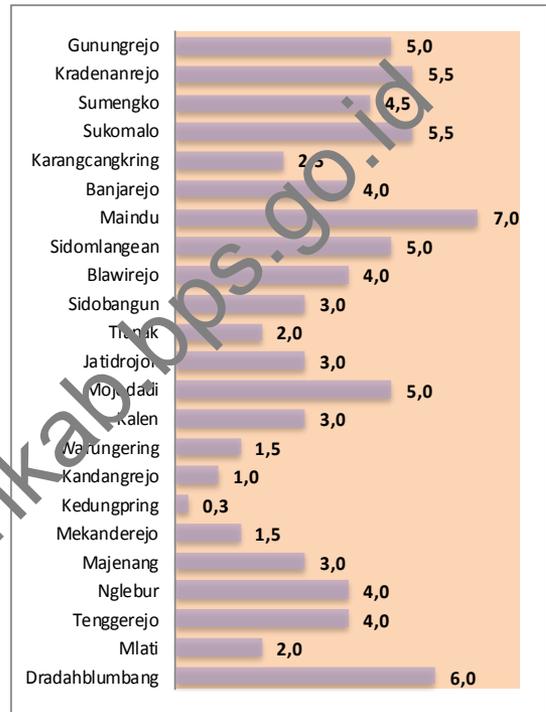
Transportasi

Salah satu sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Kedungpring sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Maindu 7,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Kedungpring yaitu 0,3 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Dradahblumbang 34,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Sidomlangean yaitu 23,0 km.

Kantor kepolisian sektor Kedungpring berlokasi di Desa Kedungpring. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh tidak lebih dari 7 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Maindu 7,0 Km, Desa Dradahblumbang 6,0 Km serta Desa Kradenanrejo dan Desa Sukomalo 5,5 Km.



Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



21,1 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Kedungpring Tahun 2015 adalah 21,1 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Kedungpring dengan Desa dradahblumbang yaitu sepanjang 5,7 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sidomlangean dan Desa Sidobogem yaitu sepanjang 1,7 Km.

Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Blawirejo - Maindu	2,0
Ds. Blawirejo - Majenang	2,7
Ds. Kedungpring - Dradahblumbang	5,7
Ds. Tlanak - Mojodadi	5,3
Ds. Majenang - Tenggerejo	3,5
Ds. Sidomlangean - Sidobogem	1,0
Ds. Sidomlangean - Nglebor	1,9

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 4 bank umum dan 1 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Kedungpring. Tidak terdapat pasar umum di Kecamatan Kedungpring, tetapi tersedia 4 Pasar Desa yaitu di Desa Majenang, Kedungpring, Kalen dan Sidomlangean. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 829 buah, restoran/depot 1 buah dan warung/kedai 409 buah.

4

Jumlah pasar desa/umum

Kedungpring merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 64 bengkel mobil/motor, dan 12 cuci mobil/motor yang tersebar di 23 desa. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 60 dan 49 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	4
BPR	1
Pasar Umum	-
Pasar Desa	4
Toko/Kios	829
Restoran/Depot	1
Warung/Kedai	409

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil/Motor	Cuci Mobil/Motor	Persewaan Alat Pesta	Salon/Pangkas Rambut
Dradahbimbang	6	1	12	2
Mlat	2	-	2	1
Penggerejo	1	-	1	-
Ngelbur	2	-	-	-
Majenang	3	1	4	4
Mekanderejo	3	1	3	2
Kedungpring	7	1	3	5
Kandangrejo	1	2	6	3
Warungring	2	-	1	1
Kalen	7	3	2	6
Mojodadi	1	-	1	1
Jatidrojok	-	-	-	1
Tlanak	5	1	2	5
Sidobangun	1	-	1	1
Blawirejo	2	-	1	4
Sidomlangean	9	2	10	3
Maindu	2	-	1	2
Banjarejo	4	-	-	2
Karancangkring	-	-	-	-
Sukomalo	2	-	4	3
Sumengko	3	-	5	1
Kradenanrejo	-	-	-	1
Gunungrejo	1	-	1	1
Kec. Kedungpring	64	12	60	49

Sumber: Kantor Camat Kedungpring

Keuangan Desa



Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Kedungpring Rp. 6.262.304.800,-. Penerima ADD ini diberikan secara menyeluruh di semua desa yang ada di wilayah Kecamatan Kedungpring. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Dradahblumbang sebesar Rp. 346.540.500,- sedangkan yang terkecil Desa Sidobangun yaitu Rp 210.392.100,-.

6,2 milyar

Penerimaan ADD

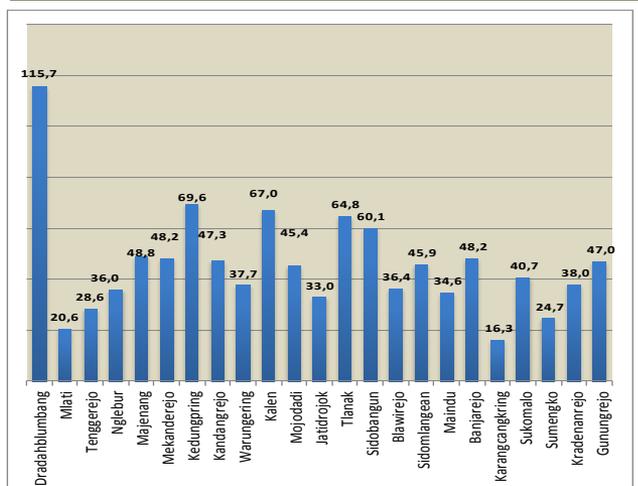
Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Kedungpring Tahun 2015 sebesar Rp 1.000.432.931,-. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Dradahblumbang yaitu Rp. 115.726.070,- atau 11,57 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Sidobangun yaitu sebesar Rp. 6.006.713,-.

Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Dradahblumbang		346 540
Mlati		271 506
Tenggerejo		304 684
Nglebur		237 770
Majenang		304 484
Mekanderejo		271 785
Kedungpring		270 451
Kandangrejo		251 788
Warungring		257 119
Kalen		262 689
Mojodadi		285 606
Jatidrojok		259 739
Tlanak		278 045
Sidobangun		210 392
Blawirejo		241 809
Sidomlangean		272 156
Maindu		232 410
Banjarejo		313 077
Karancangkring		232 717
Sukomalo		318 289
Sumengko		252 647
Kradenanrejo		274 685
Gunungrejo		311 914
Kec. Kedungpring		6 262 305

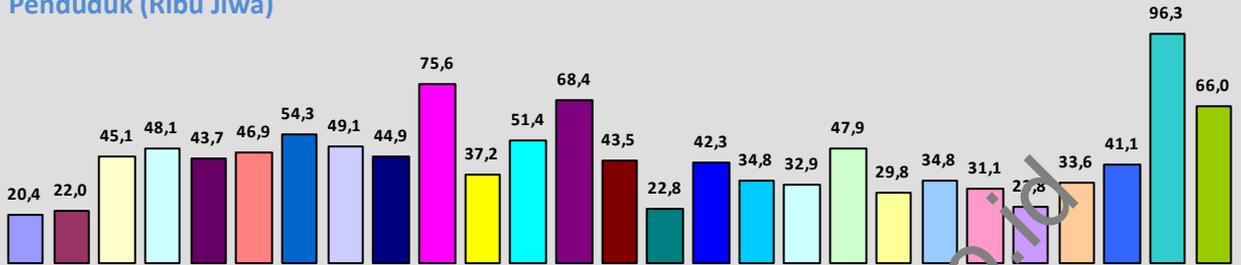
Sumber: Kantor Camat Kedungpring

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

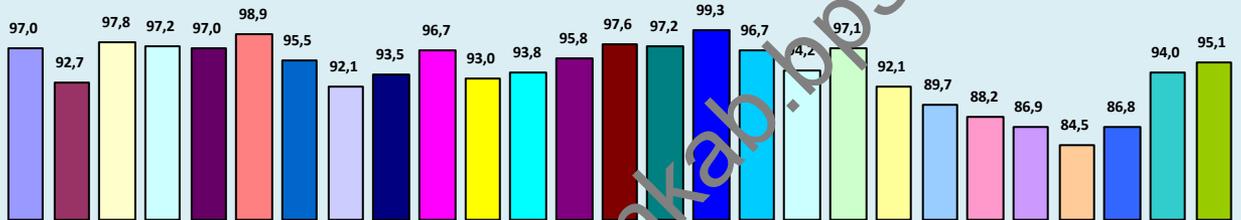


Antar Kecamatan (2015)

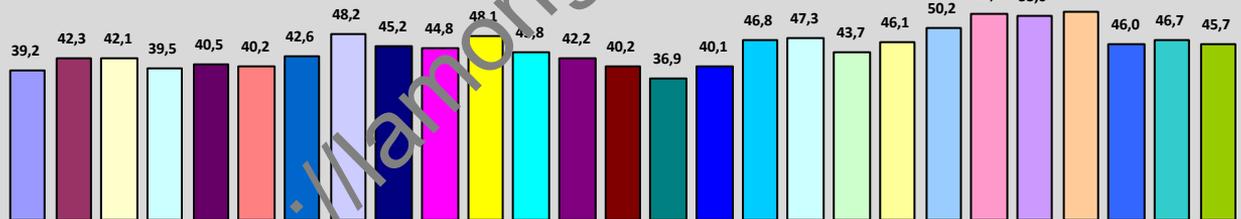
Penduduk (Ribu Jiwa)



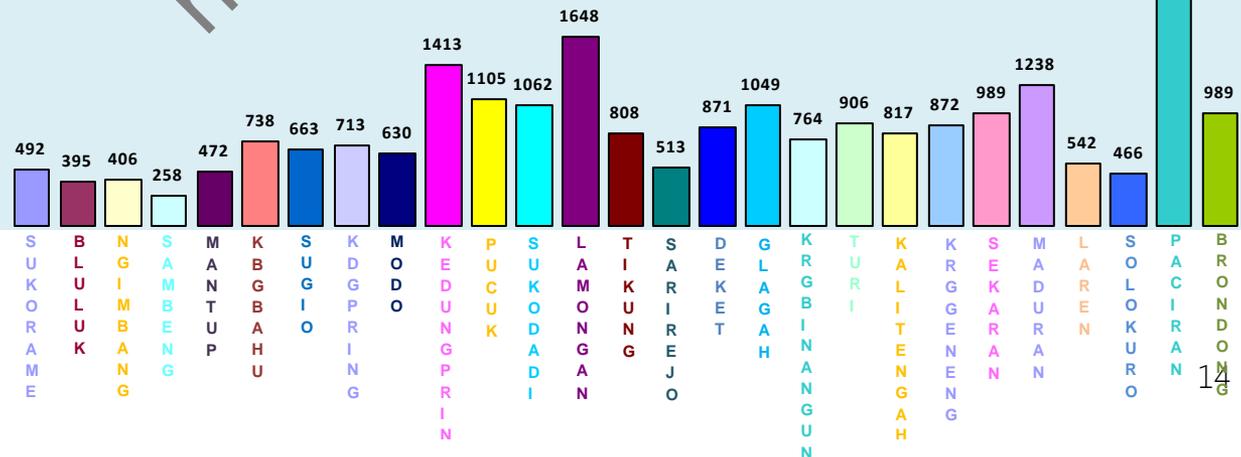
Rasio Jenis Kelamin (%)



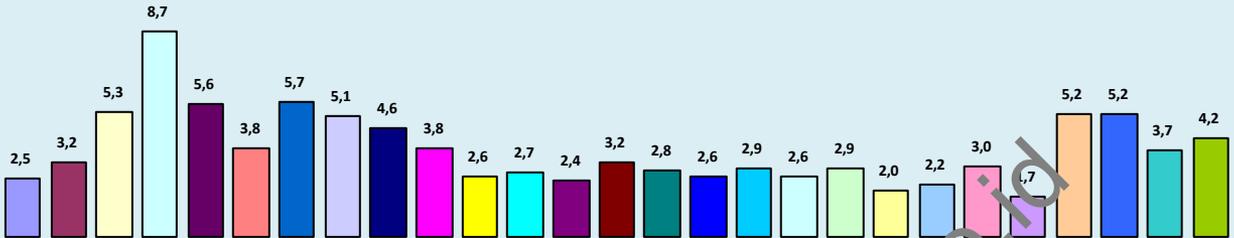
Beban Ketergantungan (%)



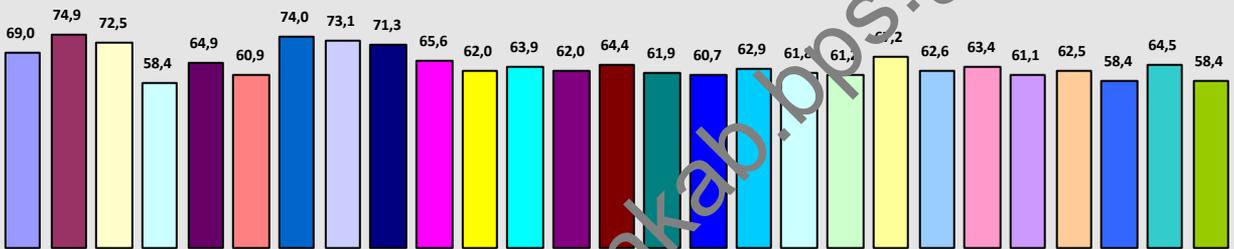
Kepadatan (Jiwa/Km²)



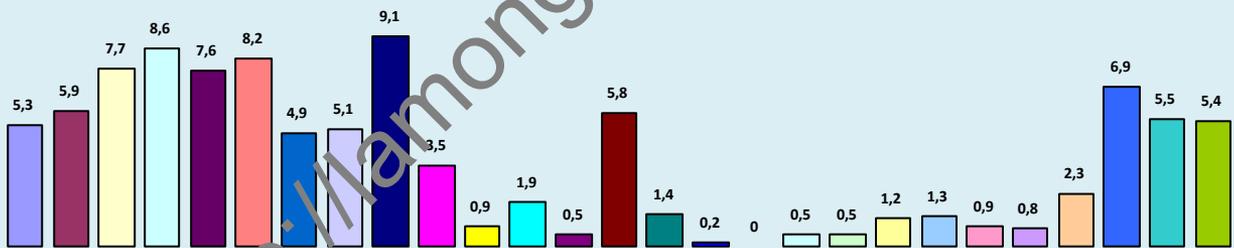
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



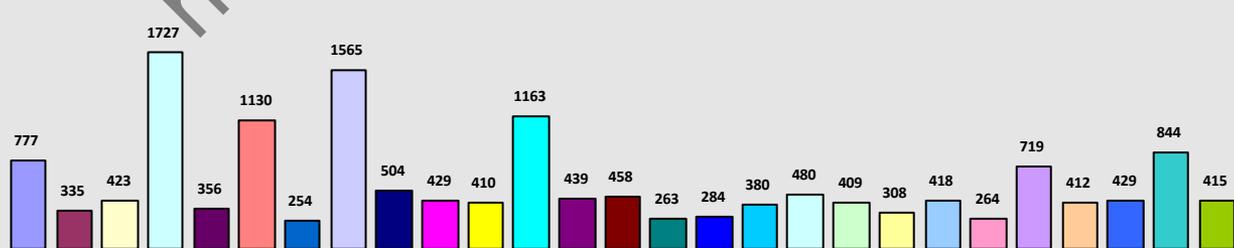
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S U K O R A M E
B U L U K
N G I M B A N G
S A M B E N G
M A N T U P
K B G A H U
S U G I O
K D G P R I N G
M O D O
K E D U N G P R I N
P U C U K
S U K O D A D I
L A M O N G A N
T I K U N G
S A R I R E J O
D E K E T
G L A G A H
K R G B I N A N G U N
T U R I
K A L I T E N G A H
K R G G E N E N G
S E K A R A N
M A D U R A N
L A R E N
S O L O K U R O
P A C I R A N
B R O N D O N G



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id